

Artikel Penelitian

## **Analisis Muatan Karakter Cinta Tanah Air pada Buku Siswa Kelas 4 SD Tema Indahnya Keragaman di Negeriku**

*Syiffa Khairunnisa Zahra, Iis Nurasih, Arsyi Rizqia Amalia.*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar-Universitas Muhammadiyah Sukabumi*

---

### **Informasi Artikel**

Ditinjau : 01 Mei 2021

Direvisi : 20 Mei 2021

Terbit Online : 21 Juni 2021

---

### **Keywords**

Contents of Love for the  
Motherland Characters, Student  
Books, Book Analysis

---

### **Korespondensi**

e-mail :

[syiffa.khairunnisaz1@gmail.com](mailto:syiffa.khairunnisaz1@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

The study was intended to describe the load of patriotic character on the fourth grade school elementary school student book the beautiful theme of diversity in my country. The design on this research is qualitative research. The type of research used is a descriptive qualitative. Research methods used are those of content analysis. The data retrieved on this study is the content of a character love of the motherland in the sentences found in the student book on IPS materials. The source of data on this study is the 2013 curriculum of the 2013 beautiful them of diversity in my country, the 2017 revision on the fourth grade school elementary school. The study was carried out from April to June. The data analysis techniques involve data reduction, data display divided into two stages, the classifying of data, the description and interpretation of data, and the conclusions drawing/verification. An analysis of the fill character content found in the fourth grade school elementary school students book the beautiful theme of my country was found as many as 77 load of patriotic character covering 15 sentences in the first indicator, 22 sentences in the second indicator, 22 sentences in the third indicator, 9 sentences in the fourth indicator, 5 sentences in the fifth indicator, 4 sentences in the sixth indicator. The sentences found in each material can grow and form a patriotic love character in the student. By teaching and delivering material that is sufficient.

---

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v6i1.9858>

---

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini Indonesia berada dalam pengaruh dunia dan pasar bebas, yang terlihat dari cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya yang masuk

ke Indonesia, hal ini sering disebut arus globalisasi. Arus globalisasi dapat mengubah pola hidup masyarakat, juga dapat menimbulkan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industry kreatif, pengaruh budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional (Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah sepakat menetapkan perubahan Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 yang sudah sering dikenal dengan sebutan Kurtilas ataupun K-13. Tujuan pengembangan Kurikulum 2013 ialah menciptakan pribadi yang memiliki budi pekerti luhur dan kompetensi yang tinggi.

Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi di dalam proses pembelajarannya secara terpadu. Pada kurikulum 2013 memiliki banyak kendala yang sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi materi dan media pembelajaran. Prinsip utama yang paling mendasar dalam kurikulum 2013 yaitu penekanan dalam kemampuan guru untuk mengimplementasikan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kesuksesan pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam melahirkan generasi produktif, aktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, ditentukan oleh tujuh faktor, salah satunya yaitu fasilitas dan sumber belajar (Mulyasa, dalam Rahmawati, 2018: 120).

Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan dan dimanfaatkan seoptimal mungkin. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 menyebutkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman dan atau praktik yang memungkinkan terjadinya belajar. Sumber belajar dapat berupa narasumber, buku, media non-buku, teknik, dan lingkungan”. Buku merupakan salah satu sumber belajar yang selalu digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Buku memuat sumber informasi yang yang dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Berdasarkan kegunaannya, buku dibedakan sebagai buku pelajaran dan buku bacaan. Buku pelajaran berisi informasi yang dapat dijadikan sumber belajar berdasarkan kurikulum dasar, menengah, datau tinggi (Sitepu, dalam Unam, 2017: 5).

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas pembelajaran yang digunakan oleh siswa dalam menguasai kompetensi tertentu (Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, 2013: 3-6). Buku siswa membantu siswa dalam memahami pelajaran karena dalam pembelajaran dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, buku ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, lagu daerah, cerita pendek, materi pembelajaran yang sederhana, permainan yang menyenangkan serta lembar kerja yang menarik, khususnya pada mata pelajaran IPS. IPS dipelajari di sekolah bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, memiliki sifat yang jujur, religius, demokratis, kritis, analitis, kreatif, aktif, rasa ingin tahu, senang membaca, dan peduli terhadap lingkungan sosial budaya yang ada disekelilingnya. Sehingga siswa dapat memiliki karakter-karakter pendidikan setelah mempelajari IPS.

Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa dalam dunia pendidikan, karena pendidikan dijadikan sebuah tempat untuk membentuk pribadi anak agar menjadi lebih baik. Karakter terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar, seperti peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat mendukung dan membangun karakter dalam diri siswa. Khususnya muatan karakter cinta tanah air. Pada mata pelajaran IPS, guru harus menerapkan karakter tersebut sejak dini terhadap siswa untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang baik dan berkualitas. Penanaman karakter cinta tanah air dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara berkesinambungan, hal ini perlu dilakukan dengan diawali dari sekolah, karena sekolah dapat menjadi penghubung antara orang tua dan masyarakat.

Cinta tanah air merupakan suatu sikap positif untuk memberikan kontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara, yang dimaksud dengan cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Yaumi, 2016: 104). Karakter cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini kepada siswa, sehingga mereka bias memiliki rasa cinta yang begitu besar kepada negara dengan mengikuti salah satu langkah yaitu, menunjukkan rasa cinta kepada budaya, suku, agama, dan bahasa Indonesia. Karena nilai-nilai kebudayaan bangsa mencerminkan cinta kita terhadap bangsa dan negara. Hindarilah segala sesuatu yang dapat menyimpang dari nilai-nilai norma yang ada, terus maju dan bersatu meraih cita-cita bersama dengan penuh rasa cinta kita terhadap

bangsa. Rasa cinta tanah air dapat ditanamkan kepada anak melalui tema indahnnya keragaman di negeriku, misalnya dengan mengenal keberagaman budaya, suku, adat, bahasa, dan lagu daerah.

Penanaman karakter cinta tanah air dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran. Penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran memerlukan kurikulum, bahan ajar, metode, media dan teknologi untuk menyampaikan informasi. Penanaman karakter diluar pembelajaran dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa ketika disekolah ataupun dilingkungan sekitar siswa. Penilaian karakter cinta tanah air menggunakan skala sikap karena indikator yang dinilai menyangkut perasaan, sikap, dan tindakan terhadap eksistensi dinamika bangsanya. Adapun indikator karakter cinta tanah air ini dapat dilihat dari (Depdiknas, 2010): (1) mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, (2) menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia. (3) menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa yang dimiliki Indonesia, (4) mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, (5) mengagumi kekayaan hutan Indoneisa, (6) mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. Setiap materi yang terdapat di dalam buku siswa memiliki tujuan yang berbeda untuk menumbuhkan karakter dalam diri siswa. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka analisis muatan dalam buku siswa penting perlu untuk dilakukan. Maka penulis memandang perlu untuk menganalisis muatan karakter cinta tanah air dalam buku siswa kelas 4 SD tema indahnnya keragaman di negeriku.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Masyhud, 2016:27). Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian analisis deskriptif merupakan penelitian dengan variabel tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya (Masyhud, 2016: 104). Jadi penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena atau keadaan tertentu, sehingga kemudian penelitian ini akan menguraikan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

## **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid 19*, tepatnya dimulai pada bulan April hingga pada bulan Juni 2020. Pada kurun waktu yang telah diuraikan, penulis melakukan analisis muatan karakter cinta tanah air pada buku siswa kelas 4 tema indahny keragaman di negeriku. dengan demikian aspek-aspek yang berhasil penulis analisis pada penelitian terjadi diantara bulan April hingga bulan Juni 2020. Pada kurun waktu sebelum dan sesudah penelitian ini dilakukan tidak menjadi perhatian atau bagian penelitian penulis sehingga sangat memungkinkan terjadi perubahan yang tidak tertuangkan pada penelitian ini.

## **Sasaran / Subjek Penelitian**

Sasaran / Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah muatan karakter cinta tanah air yang terdapat pada buku siswa kelas 4 SD tema indahny keragaman di negeriku, khususnya pada mata pelajaran IPS.

## **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diambil pada penelitian ini adalah karakter cinta tanah air yang terdapat pada buku siswa. Menurut Masyhud (dalam Anhar, 2018: 20), “Instrument penelitian digunakan unutup membimbing, mengarahkan, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian secara valid, artinya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki serta efektif dan efisien”. Menurut Arikunto (dalam Zulfiah, 2016: 52), “Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih serta dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis (terencana) dan akan dipermudah olehnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang dapat membantu dan mempermudah peneliti selama kegiatan penelitian dilakukan”.

Instrument utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, sedangkan instrument pendukung lainnya adalah instrument pengumpulan data. Peneliti menjadi instrument penelitian utama karena dalam pemelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya keseluruhan proses penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Instrument pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **Teknik analisis data**

Teknis analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasi data, sehingga dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 338-345), analisis data kualitatif terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **1. Pereduksian Data (*Data Reduction*)**

Pereduksian data menurut Sugiyono (2015: 338) mengemukakan bahwa, mereduksi data adalah merangkum menentukan hal-hal yang inti, memfokuskan hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak perlu, maka data yang telah direduksi menunjukkan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan penulis untuk melanjutkan pengumpulan data.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Kegiatan menyajikan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan pemilihan hal-hal atau data yang diklasifikasikan dalam kode. Pada penelitian ini, penyaji data dibagi dua tahap yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

#### **a. Pengklasifikasian Data**

Pada tahapan ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf dalam buku siswa tema indahnya keragaman di negeriku kelas 4 yang di khususkan pada teks bacaan mata pelajaran IPS dilihat dari indikator muatan karakter cinta tanah air.

#### **b. Pendeskripsian dan Interpretasi data**

Pendeskripsian dan interpretasi data dimana pada tahap ini dilakukan pendeskripsian data terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai dengan indikator muatan karakter cinta tanah air yang terkandung di dalam buku siswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan interpretasi data yang dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan indikator muatan karakter cinta tanah air yang terdapat pada buku siswa tema indahnya keragaman di negeriku, subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, indahnya keragaman budaya negeriku, indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada teks bacaan kelas 4 mata pelajaran IPS.

### **3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing / Verification)**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil analisis yang dilakukan pada buku siswa kelas 4 SD tema indahny keragaman di negeriku terdiri dari empat bagian. Masing-masing menjelaskan setiap subtema dan secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis dengan muatan karakter cinta tanah air.

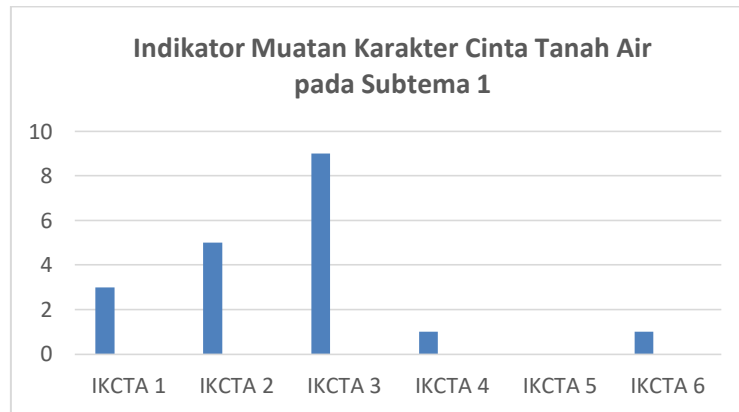
### **Hasil Penelitian Pada Buku Siswa Kelas 4 SD Tema Indahny Keragaman di Negeriku**

Buku siswa kelas 4 “Indahny Keragaman di Negeriku” kurikulum 2013 merupakan buku yang disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada edisi terbaru tahun 2017 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, dan Kemendikbud. Buku ini memiliki sampul berwarna jingga, dengan gambar 6 orang anak dengan menggunakan berbagai macam baju adat yang berbeda-beda dan latar belakang berbagai macam rumah adat. Buku siswa yang peneliti ambil merupakan Cetakan Ke-4 tahun 2017 yang merupakan edisi revisi dari cetakan sebelumnya. Dalam buku ini terdapat 3 subtema yang diantaranya yaitu, subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan negeriku, didalamnya memiliki 170 halaman.

### **Hasil Penelitian pada Subtema 1**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa dari enam indikator muatan karakter cinta tanah air hanya lima indikator yang muncul. Adapun penjelasan dapat dilihat pada Gambar 1.

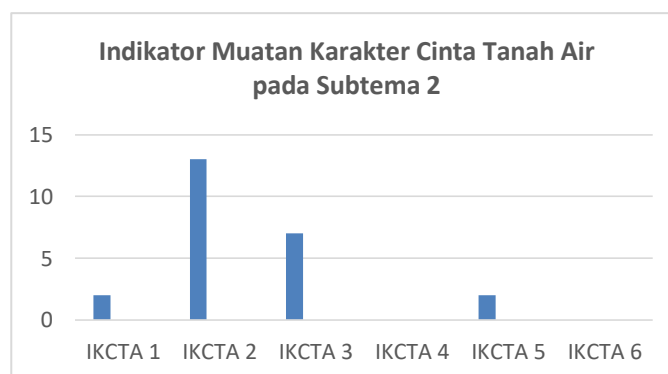
### **Gambar 1. Muatan Karakter Cinta Tanah Air pada Subtema 1**



Berdasarkan Gambar 1, diperoleh kesimpulan bahwa pada subtema satu hanya ditemukan lima indikator muatan karakter cinta tanah air. Indikator yang sering muncul merupakan indikator ke tiga yaitu menyenangkan keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, sedangkan indikator yang tidak di temukan merupakan indikator ke lima yaitu mengagumi kekayaan hutan Indonesia. Indikator pertama muncul sebanyak 3 kali, kedua muncul sebanyak 5 kali, ketiga muncul sebanyak 9 kali, keempat dan keenam masing-masing muncul 1 kali.

### Hasil Penelitian pada Subtema 2

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa dari enam indikator muatan karakter cinta tanah air hanya empat indikator yang muncul. Adapun penjelasan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Muatan Karakter Cinta Tanah Air pada Subtema 2**

Berdasarkan Gambar 2, diperoleh kesimpulan bahwa pada subtema dua hanya ditemukan empat indikator muatan karakter cinta tanah air. Indikator yang sering muncul merupakan indikator ke dua yaitu, menyenangkan keragaman budaya dan seni di Indonesia,

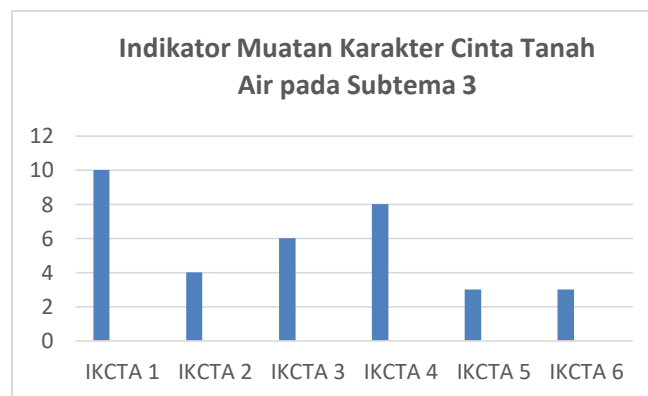


sedangkan indikator yang tidak di temukan merupakan indikator ke empat yaitu, mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, dan indikator ke enam yaitu, mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. Indikator pertama muncul sebanyak 2 kali, kedua muncul sebanyak 13 kali, ketiga muncul sebanyak 7 kali, dan yang kelima muncul sebanyak 2 kali.

### Hasil Penelitian pada Subtema 3

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa keenam indikator muatan karakter cinta tanah terdapat dalam buku siswa tema keindahan di negeriku pada subtema 3. Adapun penjelasan dapat dilihat pada Gambar 3.

**Gambar 3. Muatan Karakter Cinta Tanah Air pada Subtema 3**



Berdasarkan Tabel 3, diperoleh kesimpulan bahwa pada subtema tiga ditemukan ke enam indikator muatan karakter cinta tanah air. Indikator yang sering muncul merupakan indikator pertama, yaitu mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, sedangkan indikator yang jarang muncul merupakan indikator ke lima yaitu, mengagumi kekayaan hutan Indonesia, dan indikator ke enam yaitu, mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. Indikator pertama muncul sebanyak 10 kali, kedua muncul sebanyak 4 kali, ketiga muncul sebanyak 6 kali, keempat muncul sebanyak 8 kali, kelima muncul sebanyak 3 kali, dan keenam muncul sebanyak 3 kali.

### Pembahasan

Cinta tanah air merupakan suatu sikap positif yuntuk memberikan kontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara, dengan cara mempunyai rasa, sikap, dan tindakan yang dilihat dari cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan

politik bangsa. Indonesia merupakan negara besar yang memiliki kekayaan yang berlimpah, dimulai dari etnik, suku bangsa, pulau, bahasa, dan keanekaragaman didalamnya yang harus dipelihara dan dilestarikan dengan sikap yang mengedepankan satu sama lain dengan berinteraksi satu dengan yang lainnya dan saling bergantung satu sama lain, bukan malah bersikap tertutup. Menurut Syarbani (dalam Aprilina, N., dkk., 2017:5) cinta tanah air merupakan sikap mental yang dilandasi oleh rasa cinta, siap membela dan rela berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara, perjuangan penjajah untuk memperoleh kemerdekaan dengan semangat yang tinggi sehingga mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Sedangkan menurut Atika Nur, T., dkk. (2019:4) mengatakan bahwa, cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter cinta tanah air merupakan karakter yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, khususnya para siswa sebagai generasi bangsa yang dapat membawa negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik dan lebih maju dengan mewujudkan cita-cita kemerdekaan yang dimulai dengan menanamkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa yang dilandasi semangat kebangsaan.

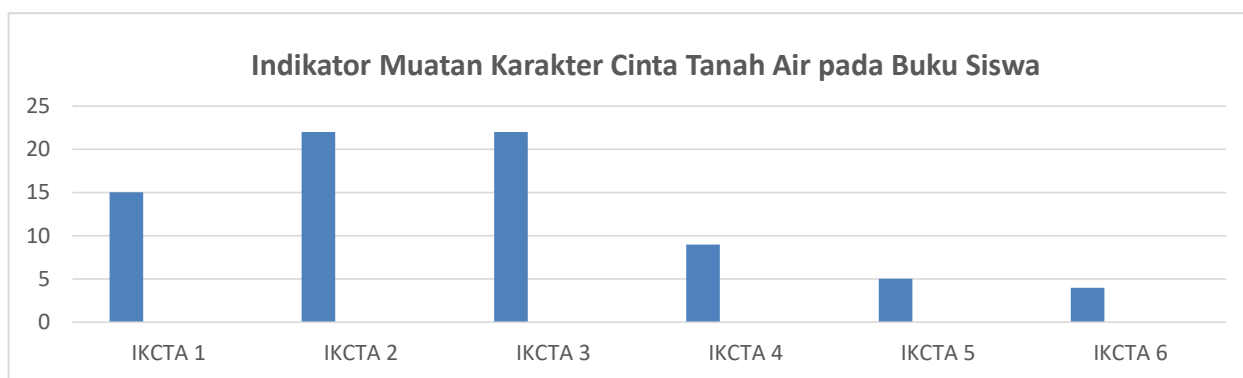
Pada proses pembentukan karakter ini menjadi tanggung jawab guru dalam membuat dan mengembangkannya di kelas. Proses pembelajaran ini terjadi apabila ada interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Materi pembelajaran ini dapat diperoleh dalam buku siswa. Buku siswa merupakan salah satu bahan ajar yang selalu berinteraksi dengan siswa. Pada setiap materi yang terdapat dalam buku siswa berintegrasikan dengan pendidikan karakter. Dengan kata lain, buku siswa dapat digunakan untuk membelajarkan karakter kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis muatan materi pembelajaran untuk dapat mengetahui apa saja indikator muatan karakter cinta tanah air yang terdapat pada buku siswa, sehingga diketahui kesesuaian materi pembelajaran dalam menumbuhkan muatan karakter cinta tanah air kepada siswa.

Indikator muatan karakter cinta tanah air dapat dianalisis berdasarkan data pada Gambar 1 hingga Gambar 3. Berdasarkan tabel-tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran indikator muatan karakter cinta tanah air dalam setiap subtema berbeda-beda. Pada subtema satu terdapat lima indikator muatan karakter cinta tanah air yang muncul pada materi

pembelajaran didalamnya. Subtema dua terdapat empat indikator muatan karakter cinta tanah air yang muncul pada materi pembelajaran didalamnya. Subtema 3 keenam indikator muatan karakter cinta tanah air muncul pada materi pembelajaran didalamnya dari setiap indikator muatan karakter cinta tanah air, mengajarkan siswa akan hal cinta terhadap tanah air juga membentuk karakter lainnya yang timbul setelah memahami dan mempelajari materi yang terdapat muatan karakter cinta tanah air. Pada setiap indikatornya karakter yang terbentuk dalam diri siswa masing-masing akan berbeda.

Hasil analisis pada buku siswa kelas 4 SD Tema Indahnya Keragaman di Negeriku revisi tahun 2017 diperoleh kesimpulan bahwa indikator muatan karakter cinta tanah air tersebar di setiap subtema didalamnya. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, keenam indikator muncul pada buku siswa. Adapaun penjelasan dapat dilihat pada Gambar 4.

**Gambar 4. Muatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Buku siswa Kelas 4 Tema**



#### **Indahnya Keragaman di Negeriku**

Berdasarkan hasil penelitian muatan karakter cinta tanah air yang terdapat pada pada buku siswa kelas 4 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, maka dapat disimpulkan bahwa enam indikator karakter indikator cinta tanah air, sudah terdapat pada buku siswa dan tersebar di seluruh subtema. Tetapi pada setiap subtema tidak semua indikator karakter cinta tanah air terdapat pada setiap pembelajaran dan materi didalamnya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa materi yang terdapat dalam buku siswa tema indahnya keragaman di negeriku, berpengaruh dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa. Hal tersebut berdasarkan pada temuan hasil penelitian yaitu terdapat 77 muatan karakter cinta tanah air yang meliputi 15 kalimat pada indikator pertama yaitu mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, 22 kalimat pada

indikator kedua yaitu menyenani keragaman budaya dan seni di Indonesia, 22 kalimat pada indikator ketiga yaitu menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, 9 kalimat pada indikator keempat yaitu mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, 5 kalimat pada indikator kelima yaitu mengagumi kekayaan hutan Indonesia, 4 kalimat pada indikator keenam yaitu mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Kalimat-kalimat yang terdapat pada setiap materi dapat menubuhkan serta membentuk karakter cinta tanah air dalam diri siswa. Dengan mengajarkan dan menyampaikan materi yang mengandung karakter cinta tanah air pada siswa secara terus menerus, maka dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai pendidikan karakter yang terbentuk dalam menumbuhkan muatan karakter cinta tanah air yang terdapat dalam materi pada buku siswa tema indahny keragaman di negeriku, yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan-Nya, ditemukan sebanyak 11 nilai yang terdapat pada buku siswa, 2) Menunjukkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air dengan keberagaman budaya, suku, seni, bahasa Indonesia dan cara berkembangnya, ditemukan sebanyak 5 nilai yang terdapat pada buku siswa, 3) Menunjukkan sikap menghargai suku bangsa dengan suku bangsa lainnya, ditemukan sebanyak 4 nilai yang terdapat pada buku siswa, 4) Toleransi terhadap perbedaan di Indonesia, ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada buku siswa, 5) Menunjukkan sikap bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, ditemukan sebanyak 3 nilai yang terdapat pada buku siswa, 6) Memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan, pemeliharaan dan pelestarian alam, ditemukan sebanyak 6 nilai yang terdapat pada buku siswa, 7) Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap budaya, suku, seni, dan bahasa Indonesia, ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada buku siswa, 8) Menunjukkan rasa cinta terhadap alam, ditemukan sebanyak 4 yang terdapat pada buku siswa, 9) Menunjukkan rasa cinta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada buku siswa. Kemudian dari data diatas indikator yang sering muncul dapat diurutkan sebagai berikut: 1) Indikator kedua, 2) Indikator ketiga, 3) Indikator pertama, 4) Indikator keempat, 5) Indikator kelima, dan 6) Indikator keenam.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan 3 langkah analisis data yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis muatan karakter cinta tanah air pada buku siswa tema indahny akragaman di negeriku adalah terdapat 77 muatan karakter cinta tanah air yang meliputi 15 kalimat pada indikator pertama yaitu mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, 22 kalimat pada indikator kedua yaitu menyenani keragaman budaya dan seni di Indonesia, 22 kalimat pada indikator ketiga yaitu menyenangkan keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, 9 kalimat pada indikator keempat yaitu mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, 5 kalimat pada indikator kelima yaitu mengagumi kekayaan hutan Indonesia, 4 kalimat pada indikator keenam yaitu mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Pada saat siswa menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa, akan terbentuk pendidikan karakter lainnya setelah siswa memahami makna dari setiap indikator muatan karakter cinta tanah air pada setiap materi yang dipelajari. 1) Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan-Nya 2) Menunjukkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air dengan keberagaman budaya, suku, seni, bahasa Indonesia dan cara berkembangnya, 3) Menunjukkan sikap menghargai suku bangsa dengan suku bangsa lainnya, 4) Toleransi terhadap perbedaan di Indonesia, ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada buku siswa, 5) Menunjukkan sikap bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, 6) Memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan, pemeliharaan dan pelestarian alam, ditemukan sebanyak, 7) Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap budaya, suku, seni, dan bahasa Indonesia, 8) Menunjukkan rasa cinta terhadap alam, 9) Menunjukkan rasa cinta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini sekolah diharapkan dapat melakukan pembiasaan-pembiasaan pada saat pembelajaran berlangsung maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan membentuk karakter cinta tanah air terhadap siswa sebagai penerus generasi bangsa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai karakter yang tidak dapat dalam buku guru, sehingga karakter cinta tanah air yang ditanamkan dalam diri siswa dapat diamati dari waktu ke waktu. Dan juga guru disarankan melakukan pembiasaan dan pengenalan kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa. Hal tersebut dilakukan agar dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air pada siswa baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah
3. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini siswa diharapkan dapat memahami bagaimana cara untuk mencintai tanah air, yang diawali dengan mempelajari dan membaca keberagaman yang terdapat di Indonesia.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu avuan atau refensi yang relevan untuk menganalisis muatan karakter cinta tanah air pada tema-tema lain, sehingga muatan karakter cinta tanah air yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan lebih jelas.

## REFERENSI

- Anhar, H. A. (2018). *Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Tema Indahny Kebersamaan*. Jember.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan Teknis, Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar, Direktur Pembinaan SD.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Nomor 67 Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Rahmawati, A. N. (2018). "Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD". *Indonesian Journal of Primary Education, Vol. 2, No. 1(2018) 114-123*. ISSN. 2597-4866.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Unam, S. (2017). *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Matematika SD Kelas 3 Terhadap Standar Isi*. Semarang.

Yaumi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Zulfiah, N. (2016). "Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Di Kelas Senam Aerobik". *Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 04, Nomor 01*. 50-57.